

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian kinerja perusahaan merupakan sebuah langkah yang dilakukan sebuah organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi atau sebagai penilaian keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan melihat perbandingan antara hasil yang telah dicapai perusahaan dengan standar yang sudah ditentukan. Bila hasil perbandingan yang diperoleh oleh perusahaan melebihi dari standar kerja yang sudah ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dikatakan baik. Demikian sebaliknya, jika perusahaan yang hasil pencapaiannya berada dibawah dari standar pekerjaan maka hal itu termasuk kepada kinerja yang tidak baik atau memiliki kinerja yang baik. Melalui penilaian kinerja dapat mengidentifikasi kelebihan dan juga kelemahan dari perusahaan tersebut, serta potensinya. Dengan demikian perusahaan dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan dari kelebihannya, dan juga mengatasi kelemahan dari tiap-tiap bagian perusahaan melalui program pelatihan.

Pada dasarnya perusahaan bergerak di bidang jasa ataupun perdagangan yang terbagi ke berbagai sektor dan semuanya memiliki satu tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan dan menjaga konsistensi dari perusahaan di masa depan. Di era globalisasi dan juga pasar bebas sekarang ini, perusahaan dihadapkan pada situasi lingkungan bisnis yang semakin tidak teratur dan persaingan yang semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan perlu untuk menjalankan usahanya dengan baik. Cara yang dilakukan adalah dengan mengukur kinerja perusahaan tersebut.

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat terlebih di bidang bisnis, yang awalnya bertujuan untuk semata-mata memperoleh keuntungan dan juga keberlangsungan dari hidup seseorang, telah berubah. Saat ini, tujuan utama dari perusahaan saat ini adalah untuk memuaskan pelanggan. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan perlu adanya sebuah teknologi yang memadai dan mengikuti perkembangan zaman, sistem ini adalah Sistem

Informasi Akuntansi (SIA) yang berisi sekumpulan perangkat atau set yang digunakan untuk menjalankan fungsi bisnis umum yaitu akuntansi, sumber daya manusia, manajemen, dan manajemen operasional. Sistem informasi akuntansi memiliki sifat yaitu merupakan komputerisasi dari proses-proses bisnis yang digunakan untuk menghasilkan data yang *real-time*.

Sistem informasi akuntansi memiliki tanggungjawab untuk menganalisis maupun memantau kondisi dari keuangan perusahaan, dokumen-dokumen pajak, serta untuk mendukung fungsi perusahaan lainnya seperti pemasaran, manajemen sumber daya manusia, produksi, dan perencanaan strategis (Saira et al, 2010). Ferran dan Salim (2011) berpendapat bahwa, dengan adanya teknologi yang diaplikasikan pada sebuah perusahaan, maka pihak-pihak yang memiliki hak terhadap informasi akuntansi perusahaannya lebih dimudahkan dalam mengaksesnya dan juga dapat memperoleh informasi yang rinci terhadap perusahaan tersebut. Sistem Informasi Akuntansi adalah perangkat lunak yang terautomatisasi didalam komputer yang berfungsi untuk menangkap data-data dari proses akuntansi di perusahaan tersebut.

Sistem informasi merupakan salah satu hal yang penting dalam bidang perakuntansian, karena tujuan dari adanya akuntansi adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna informasi tersebut yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki perusahaan, karena hal tersebut dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan perencanaan hingga pertanggungjawaban dari transaksi-transaksi yang merupakan alat ukur untuk melihat bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Namun, sistem informasi tidak dapat berjalan jika tidak ada pengguna dari sistem tersebut. Kinerja yang baik dapat tercapai jika diterapkannya kesesuaian antara sistem informasi dengan kemampuan dan kebutuhan individu dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Pengendalian adalah satu hal yang penting bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan semua kegiatan operasionalnya agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. COSO (2012) menjelaskan bahwa

pengendalian internal adalah suatu kegiatan ataupun proses yang keberlangsungannya dijalankan oleh semua anggota perusahaan, dimana hal ini dirancang untuk meyakinkan agar tercapainya tujuan-tujuan berikut;

- a. Keandalan laporan keuangan
- b. Efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal bertujuan untuk memastikan sebuah organisasi telah menjalankan semua prosedur didalam perusahaan dengan efektif dan efisien, melaporkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan andal, serta perusahaan telah mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya. Akibat dari tidak menerapkannya pengendalian internal didalam perusahaan adalah kerugian, kegagalan atau lebih buruknya adalah kejatuhan dari perusahaan tersebut, karena semua kegiatan operasionalnya tidak adanya pengawasan, tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, jika perusahaan tersebut ingin memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuannya, maka harus menerapkan pengendalian internal. Hal tersebut demikian, karena pengendalian internal akan menghasilkan pengawasan yang baik terhadap setiap bagian perusahaan, kegiatan operasionalnya, pembagian tugas, sehingga dapat menghindarkan adanya kecurangan maupun ketiadakamana dari aset-aset maupun pendapatan perusahaan.

Pengendalian internal yang dirancang dengan baik dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam menjaga aset, memberikan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kedisiplinan anggota maupun perusahaan akan hukum maupun peraturan yang ada dalam menjalankan bisnis, dan juga meminimalisir dari terjadinya kecurangan maupun kerugian yang tidak diinginkan.

PT.Telekomunikasi Indonesia (persero) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan kegiatan operasionalnya di bidang jasa penyediaan jaringan telekomunikasi yang lengkap di seluruh Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan program Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki peran dalam penilaian terhadap kinerja perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Kota Pematangsiantar. Begitu juga dengan pengendalian internal, memiliki peran dalam menunjang kinerja dari PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Kota Pematangsiantar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Penilaian Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Pematang Siantar.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada penilaian kinerja perusahaan ?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh pada penilaian kinerja perusahaan?
3. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh pada Penilaian kinerja perusahaan ?

1.3 Hipotesis Penelitian

H₀₁ : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja perusahaan

H_{a1} : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap penilaian kinerja perusahaan

H₀₂ : Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja perusahaan

H_{a2} : Pengendalian internal berpengaruh terhadap penilaian kinerja perusahaan

H₀₃ : Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja perusahaan

H_{a3} : Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap penilaian kinerja perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditetapkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti atas hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap penilaian kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal terhadap penilaian kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, pengendalian internal terhadap penilaian kinerja perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal untuk memaksimalkan kinerjanya.
2. Bagi Penulis
Memberikan ilmu dan wawasan dan dapat mengaplikasikannya dalam praktik secara langsung.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian ini, berguna kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.